

**HUBUNGAN ANTARA KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA  
USAHA KESEHATAN SEKOLAH DENGAN PERILAKU HIDUP SEHAT  
SISWA KELAS VI SD NEGERI MUNGKUNG KECAMATAN  
KALIKAJAR KABUPATEN WONOSOBO  
TAHUN 2013**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Jasmani



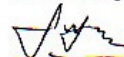
**Oleh  
T Dwi Utomo  
NIM 10604227558**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
JUNI 2013**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "Hubungan antara Ketersediaan Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah dengan Perilaku Hidup Sehat Siswa Kelas VI SD Negeri Mungkung Kecamatan Kalikajar Kabupaten Wonosobo Tahun 2013" yang disusun oleh T Dwi Utomo, NIM. 10604227558 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Mei 2013  
Pembimbing



Saryono, M. Or  
NIP. 19811021 200604 1 001

### **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan antara Ketersediaan Sarana Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah dengan Perilaku Hidup Sehat Siswa Kelas VI SD Negeri Mungkung Kecamatan Kalikajar Kabupataen Wonosobo“ ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Mei 2013  
Yang menyatakan,

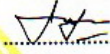


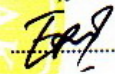


T Dwi Utomo  
NIM 10604227558

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul „Hubungan antara Ketersediaan Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah dengan Perilaku Hidup Sehat Siswa Kelas VI SD Negeri Mungkung Kecamatan Kalikajar Kabupaten Wonosobo Tahun 2013“ yang disusun oleh T Dwi Utomo, NIM. 10604227558 ini telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 4 Juni 2013 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Saryono, M.Or	Ketua Penguji		12/6 13
Hedi Ardiyanto H, M.Or	Sekretaris Penguji		11/6 13
Sumarjo, M.Kes	Penguji I (Utama)		10/6 13
Erwin Setyo K, M.Kes	Penguji II (Pendamping)		11-6-13

Yogyakarta, Juni 2013  
Fakultas Ilmu Keolahragaan



Drs Rumpis Agus Sudarko, M.S  
NIP. 19600824 198601 1 001

## **MOTTO**

„Nikmat terbesar setelah keimanan adalah kesehatan“

„Barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir maka janganlah menyakiti tetangganya. Barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir maka hendaknya memuliakan tetangganya. Barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir hendaklah ia berkata baik atau hendaklah ia diam“. (HR. Bukhari Muslim)

„Jika salah seorang diantara kalian baik keislamannya, maka seluruh kebaikan yang ia lakukan akan ditulis baginya sepuluh kali lipat hingga tujuh ratus kali lipat (kebaikan). Dan seluruh kejelekan yang ia lakukan akan ditulis sesuai dengan kadarnya“. (HR. Bukhari Muslim)

“Tiada doa yang lebih indah selain doa agar skripsi ini cepat selesai”

## **PERSEMBAHAN**

*„Karyaku ini kupersembahkan“  
Sebagai bukti kasih sayang kepada kedua orang tuaku tercinta Bapak Wagiyo H.S  
dan Alm. Ibu Sri Hartati*

*Frida istriku tercinta dan calon bayiku*

*„Semua yang mendukungku dan memberikan semangat,  
hingga bisa mencapai semua ini“*

**HUBUNGAN ANTARA KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA  
USAHA KESEHATAN SEKOLAH DENGAN PERILAKU HIDUP SEHAT  
SISWA KELAS VI SD NEGERI MUNGKUNG KECAMATAN  
KALIKAJAR KABUPATEN WONOSOBO  
TAHUN 2013**

Oleh  
T Dwi Utomo  
NIM. 10604227558

**ABSTRAK**

Penelitian berawal dari anggapan bahwa kurangnya sarana dan prasarana yang ada di UKS akan mempengaruhi perilaku hidup sehat para siswa kelas VI di Sekolah Dasar Negeri Mungkung, Kalikajar, Kabupaten, Wonosobo, Jawa Tengah. Oleh karena itu tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya hubungan positif dan signifikan antara ketersediaan sarana dan prasarana usaha kesehatan sekolah dengan perilaku hidup sehat di kelas VI SD Negeri Mungkung Kecamatan Kalikajar Kabupaten Wonosobo.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian korelasi dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Variabel yang akan diteliti adalah ketersediaan sarana dan prasarana UKS sebagai variabel bebas (X) yang terdiri dari 29 indikator dan perilaku hidup sehat sebagai variabel terikat (Y) yang terdiri dari 24 indikator. Adapun setting penelitian ini dilaksanakan di Kelas VI SDN Mungkung Kecamatan Kalikajar Kabupaten Wonosobo dengan jumlah populasi sebanyak 10 anak. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket yang pada penelitian ini menggunakan angket karya Ntiek Junjukan (2002) yang telah terbukti tervalidasi dan memiliki reliabilitas sebesar 0,891 untuk variable X dan 0,917 untuk variable Y, sehingga peneliti tidak perlu mengukurnya kembali.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan hasil penghitungan korelasi product moment, diperoleh  $r$  hitung = 0,925. Sedangkan untuk  $N = 10$  maka  $r$  tabel = 0,632, jadi  $r$  hitung >  $r$  tabel dan  $H_a$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara ketersediaan sarana dan prasarana usaha kesehatan sekolah dengan perilaku hidup sehat di kelas VI SD Negeri Mungkung Kecamatan Kalikajar Kabupaten Wonosobo.

**Kata kunci :** *Sarana Prasarana, Perilaku Hidup Sehat, Kelas VI*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur perlu penulis panjatkan kepada Allah swt yang telah memberikan rahman dan rahim-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya dengan judul *Hubungan antara Ketersediaan Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah dengan Perilaku Hidup Sehat Siswa Kelas VI SD Negeri Mungkung Kecamatan Kalikajar Kabupaten Wonosobo Tahun 2013* dengan tanpa halangan yang berarti.

Pada kesempatan ini penulis sampaikan rasa terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan berupa apapun kepada penulis. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak skripsi ini tidak akan terwujud. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd. MA., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta atas kesempatan yang diberikan pada penulis untuk menempuh studi hingga penulis dapat menyelesaikannya.
2. Bapak. Rumpis Agus Sudarko, M.S., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan ijin dalam pelaksanaan penelitian.
3. Bapak. Sriawan, M.Kes., selaku Ketua Prodi Penjas PGSD yang telah memberikan ijin penelitian.
4. Bapak Saryono, M.Or., selaku Dosen Pembimbing utama yang dengan telaten dan sabar membimbing dan meluangkan waktunya selama menyusun skripsi.
5. Nova Ariyanti, Novia Anggraeni, Debby Elviera, Noviana Suciani, Dani, Siti Nur Hasanah, Muhar, Rian Dewantoro, Tono, dan Eni Rahmawati, siswa-



siswa kelas VI SD Negeri Mungkung Kecamatan Kalikajar yang telah bekerjasama dengan baik sampai terselesainya penelitian ini.

6. Bapak, ibu dan keluarga tercinta yang telah memberikan dorongan dan doanya.
7. Semua pihak yang telah membantu selama penyusunan skripsi ini.

Semoga semua amal kebbaikannya akan mendapatkan balasan dari Allah swt yang berlipat ganda. Penulis menyadari dengan keterbatasan penulis dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, maka saran dan kritik yang membangun senantiasa penulis harapkan demi perbaikan lebih lanjut, dan semoga skripsi ini bermanfaat. Amiin.

Yogyakarta, Mei 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Deskripsi Teori .....	8
1. Hakikat Sarana dan Prasarana .....	8
2. Sarana dan Prasarana dalam Pendidikan Kesehatan .....	9

3. Sarana dan Prasarana dalam Usaha Kesehatan Sekolah .....	12
4. Usaha Kesehatan Sekolah .....	14
5. Perilaku Hidup Sehat .....	16
6. Keterkaitan antara Ketersediaan Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan dengan Perilaku Hidup Sehat .....	20
7. Penelitian yang Relevan .....	21
B. Kerangka Berpikir .....	22
C. Hipotesis .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	24
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	25
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	26
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data .....	26
1. Instrumen Penelitian .....	21
2. Teknik Pengumpulan Data .....	28
E. Teknik Analisis Data .....	34
1. Perorganisasian Data .....	34
2. Analisis Data .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Uji Prasyarat .....	36
B. Hasil Penelitian .....	36
1. Data Hasil Angket .....	36
2. Uji Hipotesis .....	38

C. Pembahasan .....	40
---------------------	----

## **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	43
-------------------	----

B. Saran .....	43
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA .....	44
----------------------	----

LAMPIRAN .....	45
----------------	----

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Rangkuman butir-butir yang gugur .....	27
Tabel 2. Kisi-kisi instrumen pengumpulan data .....	34
Tabel 3. Data skor sarana dan prasarana UKS .....	37
Tabel 4. Data skor perilaku hidup sehat .....	38

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Lembar Pengesahan .....	53
Lampiran 2. Surat Rekomendasi UPTD Dinas Dikpora .....	54
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian dari Universitas Negeri Yogyakarta.....	55
Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian dari SD Negeri Mungkung .....	56
Lampiran 5. Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian .....	57
Lampiran 6. Jadwal Persiapan Kegiatan Penelitian .....	58
Lampiran 7. Angket Ketersediaan Sarana dan Prasarana .....	59
Lampiran 8. Angket Perilaku Hidup Sehat Siswa .....	64
Lampiran 9. Rekap Hasil Pengisian Angket Ketersediaan Sarana dan Prasarana UKS.....	68
Lampiran 10. Rekap Hasil Pengisian Angket Perilaku Hidup Sehat .....	69
Lampiran 11. Tabel Persiapan Penghitungan Korelasi .....	70
Lampiran 12. Hasil Perhitungan Korelasi .....	71
Lampiran 13. Foto Kondisi UKS SDN Mungkung .....	72
Lampiran 14. Data Responden.....	76

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kebudayaan hidup sehat merupakan satu hal yang paling penting bagi kehidupan manusia saat ini, sehat juga menjadi kebutuhan pokok bagi manusia yang tidak dapat dicapai secara otomatis atau secara tepat tetapi melalui tahapan-tahapan atau proses. Hidup sehat memerlukan suatu pemeliharaan dan pembinaan di semua faktor yang secara umum mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut diantaranya faktor biologis, faktor lingkungan, dan faktor aktifitas yang dilakukan individu dalam kehidupan sehari-hari. Individu yang bertingkah laku secara positif dalam kehidupan sehari-harinya maka harus bertanggungjawab dan memperhatikan keadaan jasmani, rohani, dan hubungan sosialnya terhadap individu lain, sehingga kehidupan yang ia lakukan menjadi lebih berhasil guna dan berdaya guna bagi kehidupan sendiri dan masyarakat. Status kesehatan yang berpengaruh disini adalah keadaan jasmani, rohani, sosial yang baik tanpa adanya keluhan, sehingga dapat menjalani kehidupan dengan menggunakan pikiran serta tenaganya agar mencapai tujuan hidup yang lebih baik.

Tujuan usaha kesehatan sekolah secara umum adalah untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik sedini mungkin serta menciptakan lingkungan sekolah yang sehat sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan anak yang harmonis dan optimal dalam rangka pembentukan manusia Indonesia yang berkualitas. Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) juga bertujuan untuk mencapai

kesehatan anak sebaik baiknya, anak terbebas dari penyakit, anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik sesuai dengan jenis kelamin dan usianya, anak mempunyai sikap, keterampilan, tingkah laku, dan kebiasaan untuk hidup sehat, anak mempunyai kemampuan pengetahuan yang cukup tentang kesehatan.

Usaha pendidikan kesehatan merupakan usaha untuk meningkatkan kesadaran setiap individu agar memelihara dan meningkatkan kesehatan diri dan kesehatan lingkungan supaya terhindar dari segala jenis penyakit atau segala hal yang dapat membahayakan bagi kesehatannya. Usaha dan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan kesehatan akan berfungsi untuk meningkatkan nilai kesehatan anak sekolah, mencegah dan menghindarkan penyakit yang dapat menyerang warga sekolah, memberantas penyakit dan memberikan pengetahuan mengenai kesehatan.

Usaha kesehatan sekolah adalah usaha kesehatan masyarakat yang dijalankan di sekolah-sekolah dengan anak didik beserta lingkungan hidupnya sebagai sasaran utama. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan mencerdaskan bangsa dan menaikkan derajat bangsa di segala bidang. Kegiatan dibidang kesehatan yang dimulai dari masyarakat sekolah lebih efektif dibandingkan dengan kegiatan yang ada, yaitu bertujuan untuk mencapai kebiasaan hidup sehat oleh masyarakat umum.

Alasan dipilihnya sekolah sebagai saluran utama pendidikan kesehatan karena seluruh warga masyarakat sekolah yang terdiri dari anak didik, guru dan karyawan paling peka terhadap pembaharuan, dan dalam hal ini UKS



merupakan pembaharuan di bidang usaha hidup sehat. Cita-cita UKS dapat diterima di lingkungan pendidikan terbukti dengan adanya pendidikan olahraga. Masyarakat sekolah yang terstruktur akan dengan mudah menyebarluaskan usaha hidup sehat. Pendidikan Kesehatan sebaiknya dilaksanakan dengan bahasa dan pemikiran orang-orang terdidik.

Usaha kesehatan sekolah yang ada di setiap sekolah merupakan suatu alat atau sarana yang dapat digunakan untuk merangsang pertumbuhan, perkembangan anak, serta meningkatkan keterampilan, kemampuan dan pengetahuan tentang pendidikan kesehatan. Maka dari itu setiap sekolah seharusnya memiliki sarana dan prasarana yang memadai baik dari segi jenis maupun jumlahnya untuk melakukan pembinaan serta pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah, namun hanya sedikit sekolah-sekolah yang memiliki sarana dan prasarana yang cukup untuk melaksanakan program tersebut secara optimal. Sampai saat ini permasalahan yang dihadapi oleh sekolah dan guru pendidikan jasmani kesehatan adalah banyaknya jumlah siswa dalam kelas dan kurangnya sarana dan prasarana penunjang dalam pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah menyebabkan frekuensi dan intensitas latihan menurun, sehingga kurang mendukung tercapainya tujuan Usaha Kesehatan Sekolah.

Pemanfaatan sarana dan prasarana di UKS yang ada di SD Negeri Mungkung Kecamatan Kalikajar belum terlaksana secara optimal. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya permasalahan yang timbul mengenai sarana dan prasarana UKS. Permasalahan pembelajaran pendidikan kesehatan di setiap SD Negeri wilayah Kecamatan Kalikajar akan beraneka ragam. Permasalahan

tersebut antara lain adalah kurang tersedianya sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pemberian pendidikan kesehatan, terbatasnya buku panduan penggunaan peralatan tersebut sehingga para guru dan siswa kurang bisa memanfaatkan alat tersebut dengan baik, selain itu terbatasnya alat peraga dalam pemberian latihan penanganan dalam P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan). Semua permasalahan ini dapat dijumpai di setiap sekolah bukan hanya satu sekolah saja.

Banyak faktor yang berkaitan dengan ketersediaan sarana dan prasarana dalam pendidikan kesehatan sekolah melalui usaha kesehatan sekolah serta hubungannya dengan perilaku hidup sehat siswa kelas VI di Sekolah Dasar Negeri Mungkung, Kalikajar, Wonosobo, Jawa Tengah. Faktor yang mempengaruhi perilaku hidup sehat siswa adalah anggapan para siswa dalam menyikapi pendidikan kesehatan serta sarana dan prasarana yang mendukung Usaha Kesehatan Sekolah. Banyak siswa beranggapan bahwa kesehatan tidak begitu penting dan pendidikan hanya sebatas teori saja. Dalam hal ini Usaha Kesehatan Sekolah merupakan satu-satunya sarana yang dimiliki sekolah untuk meningkatkan perilaku hidup sehat siswa, yaitu dengan cara menyediakan sarana dan prasarana yang memadai sehingga siswa akan mengerti dan menyadari bahwa mereka harus menjalankan hidup sehat. Menurut Lawrence Green yang dikutip oleh Soekidjo Notoatmodjo (2007: 178) bahwa salah satu faktor yang menentukan terbentuknya perilaku hidup sehat adalah faktor pendukung (*enabling factor*), yang terwujud dalam

lingkungan fisik, tersedia atau tidak tersedianya fasilitas atau sarana kesehatan misalnya puskesmas, obat-obatan, alat kontrasepsi, jamban dan sebagainya.

Salah satu awal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pendidikan mengenai UKS di Sekolah Dasar adalah memperoleh gambaran tentang proses pendidikan Kesehatan melalui Kesehatan Sekolah itu sendiri, termasuk mengenai gambaran ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran kesehatan sekolah melalui Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) serta hubungannya dengan perilaku hidup sehat siswa kelas VI SD Negeri Mungkung Kecamatan Kalikajar. Untuk itu peneliti tergerak untuk melakukan penelitian guna memberikan gambaran mengenai ketersediaan sarana dan prasarana Usaha Kegiatan Sekolah serta hubungannya dengan perilaku hidup sehat siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri Mungkung, Kalikajar, Wonosobo, Jawa Tengah.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan atas latar belakang masalah yang dikemukakan di atas maka dapat diidentifikasi berbagai masalah-masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya sarana dan prasarana yang ada di UKS akan mempengaruhi kesehatan para siswa.
2. Terbatasnya buku panduan penggunaan sarana dan prasarana UKS sehingga guru dan siswa kurang mendapatkan bahan referensi yang berhubungan dengan pendidikan kesehatan.
3. Terbatasnya alat peraga dalam pemberian latihan penanganan dalam P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan).

4. Kurangnya siswa beranggapan bahwa kesehatan tidak begitu penting dan pendidikan hanya sebatas teori saja.

### **C. Batasan Masalah**

Dari masalah yang ada, maka penelitian ini dibatasi pada hubungan antara ketersediaan sarana dan prasarana UKS dengan perilaku hidup sehat siswa kelas VI di Sekolah Dasar Negeri Mungkung, Kalikajar, Kabupaten, Wonosobo, Jawa Tengah.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan berkaitan dengan sarana, prasarana usaha kesehatan sekolah, dan perilaku hidup sehat adalah sebagai berikut:

“Adakah hubungan antara ketersediaan sarana dan prasarana usaha kesehatan sekolah dengan perilaku hidup sehat di kelas VI SD Negeri Mungkung Kecamatan Kalikajar Kabupaten Wonosobo?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara ketersediaan sarana dan prasarana usaha kesehatan sekolah dengan perilaku hidup sehat di kelas VI SD Negeri Mungkung Kecamatan Kalikajar Kabupaten Wonosobo.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk semua pihak yang bersangkutan dalam penelitian ini, baik manfaat secara praktis maupun secara teoritis.

## **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat secara teoritis dari penelitian ini yaitu, untuk memberikan sumbangsih maupun rujukan referensi bagi para peneliti pendidikan, khususnya pendidikan olahraga.

## **2. Manfaat Praktis**

Beberapa manfaat secara praktis dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi Guru selaku pendidik, dapat meningkatkan kemampuan dalam memberikan pembelajaran tentang pendidikan kesehatan yang baik dan benar.
- b. Bagi Siswa, dapat memahami dan mengenal tentang alat-alat kesehatan dan bagaimana berperilaku hidup sehat yang baik dan benar.
- c. Bagi Sekolah selaku pelaksana pendidikan, dapat meningkatkan mutu pendidikan kesehatan dengan melengkapi sarana dan prasarana yang mencukupi di UKS, serta mampu memberikan pengetahuan kepada anak didik agar bisa menjalankan cara hidup sehat dengan benar.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Hakikat Sarana dan Prasarana**

Ketersediaan adalah kesiapan suatu sarana (tenaga, barang, modal, anggaran). Untuk dapat digunakan atau dioperasikan. Ketersediaan sarana dan prasarana penting sekali dan merupakan syarat mutlak dalam strategi belajar, karena tersedianya sarana dan prasarana akan mendorong guru untuk memanfaatkannya.

Menurut Waharsono (2004: 8), yang dimaksud dengan sarana adalah “semua alat kegiatan belajar mengajar”. Sedangkan prasarana adalah “segala sesuatu guna memperlancar jalannya proses belajar mengajar”. Pembelajaran juga diharapkan agar tersedia lengkap di sekolah terutama di Usaha Kesehatan Sekolah sehingga akan tercipta interaksi yang hidup antara guru dan siswa. Sarana dan prasarana yang tersedia lengkap akan merangsang semua pihak agar memanfaatkan sarana dan prasarana tersebut.

Menurut Ibrahim Bafadal (2004:2) bahwa sarana pendidikan adalah “semua perangkatan peralatan, bahan dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah”.

Sarana pendidikan adalah seluruh perangkat alat, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan. Meja dan kursi anak, papan tulis, alat peraga, almari, buku-buku, media pendidikan. Sedangkan pengertian sarana pendidikan menurut *(Tim Penyusun*

*Pedoman Media Pendidikan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan)*

adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak, maupun tidak bergerak, agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien.

Dapat disimpulkan dari beberapa pendapat di atas, bahwa pengertian sarana pendidikan adalah segala fasilitas bisa berupa peralatan, bahan dan perabot yang langsung dipergunakan dalam proses belajar di sekolah. Tentunya semua prasarana dan sarana pendidikan harus dikelola dengan baik, hal ini dinamakan manajemen sarana pendidikan.

Sarana prasarana secara umum banyak diartikan menurut beberapa sumber. Sarana adalah segala sesuatu yang dipakai sebagai alat dalam mencapai makna dan tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses. Sedangkan menurut Sagne dan Brigs dalam Latuheru (2008:13), sarana prasarana adalah alat secara fisik untuk menyampaikan isi pembelajaran.

Dari berbagai definisi menurut para ahli dapat diartikan bahwa sarana prasarana adalah sumber daya pendukung yang terdiri dari segala bentuk jenis bangunan/tanpa bangunan beserta dengan perlengkapannya dan memenuhi persyaratan untuk pelaksanaan kegiatan.

## **2. Sarana dan Prasarana dalam Pendidikan Kesehatan**

Sarana dan prasarana sangat penting dalam dunia pendidikan karena sebagai alat penggerak suatu pendidikan. Sarana dan prasarana pendidikan dapat berguna untuk menunjang penyelenggaraan proses belajar mengajar,

baik secara langsung maupun tidak langsung dalam suatu lembaga dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Prasarana dan sarana pendidikan adalah salah satu sumber daya yang menjadi tolok ukur mutu sekolah dan perlu peningkatan terus menerus seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang cukup canggih.

Sarana prasarana adalah salah satu bagian input, sedangkan input merupakan salah satu subsistem. Sarana prasarana sangat perlu dilaksanakan untuk menunjang keterampilan siswa agar siap bersaing terhadap pesatnya teknologi. Sarana prasarana merupakan bagian penting yang perlu disiapkan secara cermat dan berkesinambungan, sehingga dapat dijamin selalu terjadi KBM yang lancar. Dalam penyelenggaraan pendidikan, sarana prasarana sangat dibutuhkan untuk menghasilkan KBM yang efektif dan efisien.

Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang menyangkut standar sarana dan prasarana pendidikan secara nasional pada Bab VII Pasal 42 dengan tegas disebutkan bahwa:

- a. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.
- b. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik,



ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolah raga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berekreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Namun sarana dan prasarana yang dimaksud pada penelitian ini adalah sarana dan prasarana dalam pendidikan kesehatan yang berkaitan erat dengan sarana dan prasarana UKS. Salah satu upaya yang strategis untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia adalah upaya pendidikan dan kesehatan, dan upaya ini paling tepat dilakukan melalui institusi pendidikan. Sekolah sebagai tempat berlangsungnya proses belajar mengajar harus menjadi “*Health Promoting School*” artinya “Sekolah yang dapat meningkatkan derajat kesehatan warga sekolahnya”. Kesemuanya akan tercapai bila sekolah dan lingkungannya dibina dan dikembangkan antara lain melalui UKS.

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah suatu usaha yang dilakukan sekolah untuk menolong murid dan juga warga sekolah yang sakit di kawasan lingkungan sekolah. UKS biasanya dilakukan di ruang kesehatan suatu sekolah yang dilengkapi dengan peralatan-peralatan yang mendukung program pendidikan kesehatan di sekolah.

Menurut Peter S. Dan Yenny S. (1991: 1334), “sarana adalah sesuatu yang dipergunakan sebagai alat untuk mencapai maksud dan tujuan”.

Sedangkan “prasarana adalah segala yang menunjang terlaksananya suatu proses usaha proyek daan sebagainya“.

W.S Winkel dalam Arin Widiastuti (2009) menyebutkan bahwa sarana dan prasarana sangat mempengaruhi lancarnya proses pembelajaran sedangkan menurut Waharsono (2004: 8) bahwa sarana dan prasarana yang diperlukan untuk mendukung kurikulum SD tahun 1994 meliputi: Lapangan ruang olahraga atau ruang serbaguna, sarananya berupa alat perlengkapan penjaskes meliputi: alat perlengkapan atletik, senam, permainan besar dan kecil serta olahraga pilihan dan alat perlengkapan kesehatan yang sederhana.

Sarana dan Prasarana dalam penelitian ini adalah suatu alat dan fasilitas baik berupa alat beserta perlengkapan yang diperlukan dan dapat dipergunakan untuk mencapai tujuan Kesehatan Sekolah melalui usaha Kesehatan Sekolah. Jadi pada penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa sarana dan prasarana diartikan sebagai satu kesatuan yang utuh dan saling mendukung sehingga pada penelitian ini sarana dan prasarana menjadi satu indikator variabel bebas.

### **3. Sarana dan Prasarana dalam Usaha Kegiatan Sekolah**

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang di dirikan dalam usaha mencerdaskan bangsa dan menaikkan derajat bangsa dalam segala bidang. Salah satu kegiatan yang dilaksanakan di sekolah adalah usaha kesehatan sekolah, usaha kesehatan sekolah salah satu wadah atau wahana utama

untuk pendidikan kesehatan di sekolah sehingga di harapkan pada akhirnya bukan masyarakat sekolah saja yang menjalankan hidup sehat.

Guru merupakan orang kedua setelah orang tua yang dapat menolong anak didik untuk mencapai kesehatan. Menurut Sonja Poernomo dkk (1976:21) Usaha yang dilakukan oleh guru penjaskes adalah (1) Menciptakan lingkungan fisik, mental, sosial yang dapat diberikan kesempatan anak didik untuk tumbuh dan berkembang. (2) memberikan pengalaman-pengalaman kepada anak didik untuk dapat membentuk kepribadian dan watak yang baik. (3) menemukan kelainan awal dan meneruskannya kepada ahli-ahli yang bersangkutan.

Menurut Mu'rifah (2004: 8) ruang kesehatan atau sudut kesehatan sekolah merupakan sebuah ruangan yang dilengkapi dengan peralatan khusus untuk pemeriksaan kesehatan, pengobatan ringan dan PPPK. Peralatan dan perlengkapan yang diperlukan antara lain : (a) alat-alat rumah tangga: meja tulis, kursi, lemari obat, bangku panjang, tempat untuk mencuci tangan, tempat sampah yang tertutup, kotak untuk tempat kartu, dipan untuk tempat pemeriksa beserta kasur, spreng, perlak dan bantal, (b) obat-obatan, (c) alat tulis menulis, (d) handuk, lap, sabun, (e) tirai atau batas dari kain atau kayu, (f) alat-alat kedokteran : bengkok atau *kedney basin*, waskom, kobokan, stoples kain kasa, kain perlak, gelas obat, *thermometer*, sikat gigi, penekan lidah metal atau kayu, pinset anatomi, pipet, tempat cuci mata, gunting, tempat sabun, lap tangan, es kap atau kompres, kantong air panas, kartu *snellen*, kartun penutup mata,

timbangan berat badan, pengukur tinggi badan, papan segitiga siku-siku, senter, sendok makan, sendok teh, sendok salep, baki, perban segitiga, gunting perban, *haas verban*, *bensyl benzoate emulsion*, *chlaroquine* (obat-obat malaria).

Penggunaan pelajaran pendidikan kesehatan Usaha Kesehatan Sekolah merupakan wadah yang tepat, maka penggunaan dan pemikiran sarana dan prasarana dalam Usaha Kesehatan Sekolah harus benar-benar sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Adapun jenis dan prasarananya adalah sebagai berikut :

- a. Gedung atau Ruang UKS tersendiri.
- b. Peralatan Kesehatan serta obat-obat yang dibutuhkan.
- c. Kegiatan pilihan program yang ada.

Dari berbagai pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa sarana prasarana UKS merupakan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam proses usaha kesehatan sekolah baik berupa gedung, ruangan, peralatan kesehatan maupun kegiatan pembelajaran kesehatan yang ada.

#### **4. Usaha Kesehatan Sekolah**

Usaha Kesehatan Sekolah yang disingkat UKS dilaksanakan mulai dari TK/RA sampai SLTA/MA, serta dilaksanakan secara berjenjang dari sekolah/madrasah sampai pusat secara terkoordinasi baik antara sekolah dengan Tim Pembina, Tim Pembina UKS dibawahnya dengan diatasnya maupun antar sesama Tim Pembina UKS yang seajar. Kegiatan UKS di lingkungan sekolah meliputi beberapa kegiatan, yang pertama adalah rapat

koordinasi baik di tingkat pusat, propinsi, kabupaten serta Tim Pembina. Semua dilakukan dengan mengundang para anggota Tim Pembina UKS baik dari bidang kesehatan dalam negeri maupun dari pendidikan nasional. Kedua, memberikan bantuan peningkatan kualitas kesehatan madrasah, kemudian orientasi dokter kecil untuk SD/MI, dan kader kesehatan remaja untuk SMP/MTs dan SMA/MA. Pendidikan kesehatan berbasis kesehatan dengan program usaha kesehatan sekolah atau pelaksanaan sekolah sehat ini, diharapkan menjadi bagian dari pelaksanaan pendidikan, bukan hanya menjadi tanggungjawab pihak pemerintah (dinas kesehatan) namun lebih intensif dilaksanakan di sekolah.

Menurut Mu‘rifah (2004: 8), “Usaha Kesehatan Sekolah adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik sedini mungkin“. Sedangkan menurut Sonja Poernama (1976:16), Usaha Kesehatan Sekolah adalah usaha kesehatan masyarakat yang dijalankan di sekolah-sekolah dengan anak didik beserta lingkungan hidupnya sebagai sasaran utama.

Menurut Soedono Noto Adi Widjoyo (1983:46) dipilihnya sekolah sebagai saluran utama pendidikan kesehatan karena :

- a. Masyarakat terdiri atas siswa, guru dan pegawai merupakan bagian masyarakat yang paling peka terhadap pengaruh pembaharuan, dan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah pembaharuan dalam hal usaha hidup sehat.
- b. Masyarakat sekolah merupakan bagian-bagian terbesar dari penduduk Indonesia, tersebar merata seluruh Indonesia.
- c. Cita-cita Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) telah dapat diterima dilingkungan pendidikan kesehatan.
- d. Masyarakat sekolah teroganisir dan rapi dengan demikian mudah menyebarkan usaha hidup sehat.

- e. Pendidikan kesehatan itu harus dijalankan dalam bahasa dan pikiran orang-orang yang sedang dididik.

Pendapat dan teori yang telah diuraikan di atas menerangkan bahwa Usaha Kesehatan Sekolah merupakan kegiatan yang memiliki peran penting dalam hal melayani urusan kesehatan sekolah yang meliputi :

- a. Usaha mencegah hal-hal yang dapat mengganggu kesehatan.
- b. Usaha menggalang penyakit dan kelainan yang timbul.
- c. Memainkan pelajaran dan tuntutan kesehatan.
- d. Mengusahakan agar lingkungan sekolah menjadi sehat beserta masyarakat sekolah tersebut.

Dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa Usaha Kesehatan Sekolah merupakan salah satu wadah atau wahana utama untuk pendidikan kesehatan di sekolah, sehingga diharapkan pada akhirnya bukan masyarakat sekolah saja yang menjalankan hidup sehat.

## **5. Perilaku Hidup Sehat**

### **a. Pengertian Perilaku**

Perilaku merupakan sinonim dari aktivitas, aksi, kinerja, respons, atau reaksi. Perilaku timbul karena adanya stimulus dan respon serta dapat diamati secara langsung maupun tidak langsung. Perilaku secara umum adalah suatu bentuk atau sikap yang dibuat manusia sendiri terhadap dirinya yang dapat menimbulkan suatu respon atau objek. Berikut ini beberapa pengertian perilaku menurut para ahli.

Menurut Soekidjo Notoatmodjo. (2007: 133), “perilaku (manusia) adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang dapat diamati langsung, maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar”. Menurut Skinner yang dikutip oleh Soekidjo Notoatmodjo (2007: 133), bahwa perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus (rangsangan dari luar). Kurt Lewin dalam Soekidjo Notoatmodjo (2007), bahwa perilaku manusia adalah suatu keadaan yang seimbang antara kekuatan-kekuatan pendorong (*driving force*) dan kekuatan-kekuatan penahan (*restining force*).

Sedangkan Skinner dalam Soekidjo Notoatmodjo (2007:133), “merumuskan bahwa perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus (rangsangan dari luar)”. Lebih lanjut Robert Kwick yang dikutip oleh Soekidjo Notoatmodjo (2007: 61), mengatakan bahwa perilaku adalah tindakan atau perbuatan suatu organisme yang dapat diamati dan bahkan dipelajari.

Para ahli mengatakan bahwa perilaku sama dengan tindakan atau aktivitas yang dilakukan individu akibat adanya stimulus atau rangsangan yang datang. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku (aktivitas) yang ada pada individu tidak timbul dengan sendirinya tetapi sebagai akibat dari adanya rangsangan yang mengenai individu tersebut.

## **b. Pengertian Perilaku Hidup Sehat**

Melalui UKS ini diharapkan mampu menanamkan sikap dan perilaku hidup sehat pada dirinya sendiri dan mampu menolong orang lain. Dari pengertian ini maka UKS dikenal pula dengan *child to child programme*. Program dari anak, oleh anak, dan untuk anak untuk menciptakan anak yang berkualitas.

Hidup sehat seperti yang didefinisikan oleh badan kesehatan perserikatan bangsa-bangsa (PBB) *World Health Organization* (WHO) adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Sedangkan kesehatan jiwa adalah keadaan yang memungkinkan perkembangan fisik, mental, intelektual, emosional, dan sosial yang optimal dari seseorang.

Dalam proses belajar dan pembelajaran materi pembelajaran berorientasi pada head, heart dan hand, yaitu berkaitan dengan pengetahuan, sikap/nilai dan keterampilan. Namun masih diperlukan faktor kesehatan (health) sehingga peserta didik memiliki 4 H (head, heart, hand dan health). Keempat hal tersebut merupakan syarat utama untuk kesuksesan proses belajar mengajar di sekolah. Oleh karena itulah, perilaku hidup sehat harus ditanamkan di sekolah.

Menurut Soekidjo Notoatmodjo (2007: 136), perilaku kesehatan adalah suatu respon seseorang (organisme) terhadap stimulus atau objek yang berkaitan dengan sakit dan penyakit, sistem pelayanan



kesehatan, makanan, dan minuman, serta lingkungan. Menurut Soekidjo Notoatmodjo (2007: 136), perilaku pemeliharaan kesehatan adalah perilaku atau usaha-usaha seseorang untuk memelihara atau menjaga kesehatan agar tidak sakit dan usaha untuk penyembuhan bilamana sakit.

Dalam pemahaman yang luas, perilaku sehat itu menunjukkan atribut seseorang. Mencakup kepercayaan, harapan, motif, nilai dan unsur kognitif lainnya; karakteristik kepribadian, termasuk keadaan afektif, emosi dan sifat; perilaku nyata, tindakan, kebiasaan yang berkaitan dengan upaya mempertahankan kondisi sehat dan sejahtera dengan perbaikan kesehatan, dan meningkatkan kesehatan. Hal ini sesuai dengan Permendiknas (2006:246) tentang standar kompetensi kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan sekolah dasar sebagai berikut : (a) Menunjukkan kebiasaan hidup sehat, bugar, aman dan memanfaatkan luang waktu , (b) mengenal berbagai informasi tentang potensi sumber daya lokal untuk menunjang hidup bersih, sehat, bugar, aman, dan memanfaatkan waktu luang.

Pengertian perilaku hidup sehat sendiri menurut Becker yang dikutip oleh Soekidjo Notoatmodjo (2007: 137), perilaku hidup sehat adalah perilaku-perilaku yang berkaitan dengan upaya atau kegiatan seseorang untuk mempertahankan dan meningkatkan kesehatannya. Perilaku seseorang dalam memelihara atau meningkatkan kesehatan erat kaitannya dengan respon seseorang terhadap stimulus antara lain :

(a) Kebersihan diri, (b) Makan dengan menu seimbang, (c) Olahraga teratur, (d) Tidak merokok, (e) Tidak minum-minuman keras dan narkoba, (f) Istirahat cukup, (g) Mengendalikan stress, (h) Perilaku atau gaya hidup lain yang positif bagi kesehatan.

Dari berbagai pendapat di atas perilaku hidup sehat adalah suatu kebiasaan yang baik tentang memelihara kesehatan, dimana kebiasaan tersebut sudah berjalan dalam waktu yang cukup lama, sehingga seolah-olah telah menjadi kebiasaan yang tidak terpisahkan dari orang tersebut. Sehingga kebiasaan hidup sehat harus ditanamkan sedini mungkin.

#### **6. Keterkaitan antara Ketersediaan Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan dengan Perilaku Hidup Sehat.**

Maksud dan tujuan Usaha Kesehatan Sekolah untuk mencapai keadaan kesehatan siswa yang sebaik-baiknya yang meliputi siswa dapat tumbuh dan berkembang sesuai umurnya, tidak mempunyai kelainan atau penyakit dan mempunyai sikap dan tingkah laku hidup sehat.

Untuk mencapai tujuan tersebut di atas maka dijalankan usaha-usaha :

- a. Mempertinggi nilai kesehatan
- b. Mencegah dan memberantas penyakit.
- c. Usaha Rehabilitasi, memulihkan kesehatan.
- d. Melengkapi sarana dan prasarana kesehatan yang ada di UKS.

Disamping terpenuhinya kebutuhan seperti tersebut di atas, dengan keadaan sarana dan prasarana yang cukup, pihak sekolah juga lebih mudah

dalam memberikan pengetahuan tentang bagaimana berperilaku hidup sehat. Dapat diambil contoh adanya tempat sampah yang dapat digunakan siswa untuk membuang sampah pada tempatnya. Sehingga secara tidak langsung siswa sudah belajar untuk berperilaku hidup sehat. Hal ini sesuai dengan teori Lawrence Green yang dikutip oleh Soekidjo (2007: 178) bahwa salah satu faktor yang menentukan terbentuknya perilaku hidup sehat adalah faktor pendukung (*enabling factor*), yang terwujud dalam lingkungan fisik, tersedia atau tidak tersedianya fasilitas atau sarana kesehatan misalnya puskesmas, obat-obatan, alat kontrasepsi, jamban dan sebagainya. Menurut Lawrence Green yang dikutip Soekidjo Notoatmodjo (2007: 179) mengatakan bahwa ketersediaan fasilitas, sikap, dan perilaku para petugas kesehatan terhadap kesehatan juga akan mendukung dan memperkuat terbentuknya perilaku.

## **7. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang dilakukan oleh Ntiek Junjunan (2002) dengan judul Hubungan Antara Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah dengan Perilaku Hidup Sehat Siswa SMP Negeri Se-Kabupaten Kebumen. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang sarana dan prasarana yang ada di UKS serta bagaimana hubungannya dengan perilaku hidup sehat siswa SMP Negeri Se-Kabupaten Kebumen. Penelitian Ntiek Junjunan menyimpulkan bahwa ada hubungan yang positif antara sarana dan prasarana Usaha Kesehatan Sekolah dengan perilaku hidup sehat siswa SMP Negeri Se-Kabupaten Kebumen.

Penelitian yang dilakukan oleh Arin Widiastuti (2009) dengan judul Hubungan antara Ketersediaan Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah dengan perilaku Hidup Sehat Siswa kelas V SD Janturan I, Tawangsari, Pengasih, Kulonprogo. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang keadaan sarana dan prasarana yang ada di UKS serta bagaimana hubungannya dengan perilaku hidup sehat siswa kelas V SD Janturan I, Tawangsari, Pengasih, Kulonprogo. Arin Widiastuti berdasarkan hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa ada hubungan yang positif antara sarana dan prasarana Usaha Kesehatan Sekolah dengan perilaku hidup sehat siswa SMP Negeri Se-Kabupaten Kebumen.

## **B. Kerangka Berpikir**

Dalam proses pembelajaran pendidikan kesehatan merupakan integrasi dari pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani dan kesehatan untuk mencapai tujuan nasional. Akan tetapi realitanya di SD Negeri Mungkung, Kalikajar, Wonosobo, Jawa Tengah terdapat permasalahan yang terjadi antara lain : (a) Kurangnya sarana dan prasarana yang ada di UKS, (b) Terbatasnya alat-alat peraga dalam P3K (pertolongan pertama pada kecelakaan), (c) Kurangnya siswa dalam memahami perilaku hidup sehat.

Menurut Mu'rifah (2004: 8) bahwa ruang kesehatan atau sudut kesehatan sekolah merupakan sebuah ruangan yang dilengkapi dengan peralatan khusus untuk pemeriksaan kesehatan, pengobatan ringan dan PPPK. Menurut

Soekidjo Notoatmodjo (2007: 137) bahwa perilaku hidup sehat adalah perilaku-perilaku yang berkaitan dengan upaya atau kegiatan seseorang untuk mempertahankan dan meningkatkan kesehatannya. Perilaku seseorang dalam memelihara atau meningkatkan kesehatan erat kaitannya dengan respon seseorang terhadap stimulus antara lain : (a) Kebersihan diri, (b) Makan dengan menu seimbang, (c) Olahraga teratur, (d) Tidak merokok, (e) Tidak minum-minuman keras dan narkoba, (f) Istirahat cukup, (g) Mengendalikan stress, (h) Perilaku atau gaya hidup lain yang positif bagi kesehatan.

Salah satu faktor penunjang terhadap keberhasilan suatu pembelajaran tersedianya sarana dan prasarana dalam pembelajaran kesehatan melalui usaha kesehatan sekolah. Ketersediaan sarana dan prasarana dalam pendidikan kesehatan terutama usaha kesehatan sekolah sangat penting karena akan mempermudah guru dalam memberikan pengajaran serta menjaga peserta didik agar benar-benar mempunyai kebiasaan berperilaku hidup sehat.

Dalam penelitian ini peneliti mencari hubungan antara ketersediaan sarana dan prasarana usaha kesehatan sekolah dengan perilaku sehat siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri Mungkung, Kalikajar, Wonosobo, Jawa Tengah.

### **C. Hipotesis**

Hipotesis penelitian ini yaitu : ada hubungan antara ketersediaan sarana dan prasarana UKS dengan perilaku hidup sehat siswa kelas VI SD Negeri Mungkung, Kalikajar, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah.

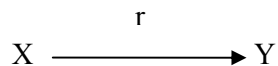
### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi searah yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara ketersediaan sarana dan prasarana Usaha Kesehatan Sekolah dengan perilaku hidup sehat siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri Mungkung, Kalikajar, Wonosobo, Jawa Tengah. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, data dan informasi dalam bentuk angka. Analisisnya berdasarkan angka dan menggunakan analisis statistik.

Desain yang digunakan untuk menggambarkan hubungan antara variabel dalam penelitian ini digambarkan pada gambar 1. Berdasarkan paradigma pada desain hubungan variabel penelitian maka dapat ditentukan bahwa X mempunyai hubungan terhadap Y. Sedangkan  $r_{hitung}$  menunjukkan besarnya hubungan kedua variabel. Jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa memiliki ada hubungan yang positif/signifikan antara variable X dengan variable Y.



Gb. 1. Desain hubungan variabel penelitian

Keterangan :

X) Ketersediaan sarana dan prasarana Usaha Kesehatan Sekolah

Y) Perilaku hidup sehat siswa

r) Harga koefisien korelasi

## **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Dalam setiap penelitian pasti terdapat variabel penelitian. Variabel penelitian pada hakikatnya merupakan konsep yang nilainya ingin diketahui oleh peneliti. Proses penentuan ukuran suatu variabel tersebut dikenal dengan nama operasionalisasi variabel.

### **1. Ketersediaan sarana dan prasarana UKS**

Ketersediaan sarana dan prasarana adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan UKS baik itu tempat, peralatan, kesehatan, lingkungan, maupun pelaksanaannya.

Untuk variabel ketersediaan sarana dan prasarana UKS (variable X) diukur menggunakan angket yang diberikan kepada subyek penelitian (responden) yaitu semua peserta didik kelas VI SDN Mungkung Kecamatan Kalikajar Kabupaten Wonosobo. Responden mengisi angket dengan cara memberikan *check list* (✓) pada kotak di depan jawaban yang paling tepat (YA atau TIDAK).

### **2. Perilaku Hidup Sehat**

Perilaku hidup sehat adalah hal-hal yang berkaitan dengan tindakan atau kegiatan seseorang siswa dalam memelihara dan meningkatkan kesehatannya.

Untuk variabel perilaku hidup sehat (variable Y) diukur menggunakan angket yang diberikan kepada subyek penelitian (responden) yaitu semua peserta didik kelas VI SDN Mungkung Kecamatan Kalikajar Kabupaten

Wonosobo. Responden mengisi angket dengan cara memberikan *check list* (✓) pada kotak di depan jawaban yang paling tepat (YA atau TIDAK).

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 108), populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Berdasarkan pendapat di atas, populasi dapat diartikan sebagai individu yang menjadi sasaran atau obyek penelitian. Sesuai dengan pendapat di atas maka populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VI SD Negeri Mungkung, Kecamatan Kalikajar, Kabupaten Wonosobo yang berjumlah 10 siswa yang terdiri 4 siswa putra dan 6 siswa putri. Dikarenakan semua populasi dijadikan sebagai sampel penelitian, maka penelitian ini merupakan penelitian populasi.

### **D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian ini menggunakan instrumen angket milik Ntiek Junjuran (2002), dengan judul Hubungan Antara Sarana Dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah dengan Perilaku Hidup Sehat Siswa SMP Negeri Se kabupaten Kebumen yang instrumennya sudah tidak diragukan lagi validitas dan reliabelitasnya. Berikut ini adalah hasil uji validitas instrumen dan reliabilitas instrumen milik Ntiek Junjuran (2002) :



#### a. Uji Validitas Instrumen

Setelah diuji validitas instrumen dengan bantuan komputer program SPSS edisi Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih, ternyata terdapat beberapa butir yang gugur. Rangkuman butir yang gugur dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Rangkuman butir-butir yang gugur.

Faktor	Butir Semula	Butir Gugur	Butir Sahih
Sarana dan Prasarana UKS	32	5,10,25	1,2,3,4,6,7,8,9,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,26,27,28,29,30,31,32
Perilaku Hidup Sehat Siswa	27	8,17,23	1,2,3,4,5,6,7,9,10,11,12,13,14,15,16,18,19,20,21,22,24,25,26,27

#### b. Uji Reliabilitas Instrumen

Salah satu persyaratan yang harus dipenuhi oleh sebuah instrumen adalah reliabilitas. Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Jadi dalam hal ini reliabilitas adalah ketetapan dalam sebuah instrumen apabila diujicobakan terhadap subyek yang sama secara berulang-ulang.

Tujuan uji reliabilitas adalah untuk mendapatkan instrumen yang dapat dipercaya, sehingga dapat dipakai untuk penelitian selanjutnya.

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen diperoleh :

1. Faktor pertama ketersediaan sarana dan prasarana UKS, harga koefisien korelasi sebesar : 0,891 termasuk kategori tinggi, sehingga termasuk dalam instrumen reliabel.

2. Faktor kedua perilaku hidup sehat siswa, harga koefisien korelasi sebesar : 0,917 termasuk kategori tinggi, sehingga termasuk dalam instrumen reliabel.

Berdasarkan uji reliabilitas dan validitas pada angket karya Ntieck Junjunan tersebut menunjukkan angket dalam kategori tinggi, sehingga layak digunakan dalam penelitian-penelitian yang sama.

## **2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik angket yang diberikan langsung kepada responden. Model Angket yang diambil menggunakan rumus modifikasi Skala Likert yang disajikan dengan 2 alternatif jawaban: Ya dan Tidak, sehingga responden hanya memberi tanda *check list* (✓) pada jawaban yang sesuai dengan pilihannya

Adapun anggapan dasar digunakan angket menurut Suharsimi Arikunto (2010:149) adalah :

- a. Bahasa harus jelas dan mudah dipahami siswa Sekolah Dasar
- b. Rumusan harus singkat agar responden tidak kehabisan waktu hanya untuk membaca instruksi.
- c. Pada setiap bagian seyogyanya diberi instruksi secara terpisah agar responden tidak usah membolak balik halaman yang memuat kumpulan instruksi.

Rincian penjabaran variabel menjadi faktor kemudian menjadi indikator yang dilanjutkan menjadi butir-butir pertanyaan :

- a. Identifikasi sarana dan prasarana usaha kesehatan sekolah :

1) Sarana dan Prasarana :

a) Lingkungan :

- (1) Menurut anda apakah sekolah mempunyai halaman yang luas untuk bermain dan berolahraga?
- (2) Menurut anda apakah sekolah memiliki kantin tersendiri?
- (3) Menurut anda apakah sekolah memiliki ruang UKS tersendiri?
- (4) Menurut anda apakah UKS dilengkapi dengan buku pedoman UKS?

b) Sarana pembelajaran :

- (1) Menurut anda apakah UKS terdapat penggunaan alat atau perlengkapan kesehatan?
- (2) Menurut anda apakah UKS dilengkapi dengan buku data prosentase pasien sakit?
- (3) Menurut anda apakah UKS terdapat buku-buku pedoman kesehatan?

c) Sarana Peralatan kesehatan :

- (1) Menurut anda apakah UKS dilengkapi dengan almari untuk penyimpanan obat dan alat-alat kesehatan?
- (2) Menurut anda apakah UKS terdapat bangku atau tempat tidur untuk pemeriksaan?

- (3) Menurut anda apakah ruang UKS dilengkapi dengan poster-poster, nasihat-nasihat yang dapat mengembangkan kebiasaan hidup sehat?
- (4) Menurut anda apakah UKS terdapat jas praktek dokter?
- (5) Menurut anda apakah UKS memiliki tandu untuk orang cidera?
- (6) Menurut anda apakah UKS terdapat alat untuk mengukur berat badan dan tinggi badan?
- (7) Menurut anda apakah UKS terdapat termometer dinding?
- (8) Menurut anda apakah UKS terdapat termometer untuk mengukur suhu?
- (9) Menurut anda apakah UKS terdapat alat pengukur tekanan darah?
- (10) Menurut anda apakah UKS terdapat alat tes mata atau kartu *Snellen*?
- (11) Menurut anda apakah UKS terdapat alat untuk kompres?
- (12) Menurut anda apakah UKS terdapat termos untuk air panas maupun air dingin?
- (13) Menurut anda apakah UKS terdapat selimut?
- (14) Menurut anda apakah UKS terdapat jam dinding?
- (15) Menurut anda apakah UKS terdapat *Pispot* untuk pasien (peserta didik) yang membutuhkan?
- (16) Menurut anda apakah dalam kotak obat terdapat *Tablet Norit* untuk perut kembung atau keracunan?

(17) Menurut anda apakah dalam kotak obat terdapat *amonia liquida* untuk pingsan?

(18) Menurut anda apakah dalam kotak obat terdapat *yodium tincture* untuk luka?

(19) Menurut anda apakah dalam kotak obat terdapat salep kulit untuk luka dan terbakar?

(20) Menurut anda apakah dalam kotak obat terdapat obat tetes mata?

d) Pelaksanaan kegiatan:

(1) Menurut anda apakah sekolah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler mengenai P3K?

(2) Menurut anda apakah UKS terdapat daftar kerja UKS?

b. Perilaku Hidup Sehat Siswa :

1) Perilaku hidup sehat :

a) Kebersihan :

(1) Apakah anda membiasakan mandi minimal 2 kali sehari?

(2) Apakah anda membiasakan gosok gigi tiap hari?

(3) Apakah anda membiasakan keramas minimal 3 kali dalam seminggu?

(4) Apakah anda selalu mencuci tangan terlebih dahulu sebelum makan?

b) Makanan dan minuman sehat :

(1) Apakah anda membiasakan diri makan 3 kali dalam sehari?

(2) Apakah anda membiasakan diri untuk minum dalam jumlah yang cukup?

(3) Apakah anda jajan di kantin?

c) Keseimbangan kesehatan :

(1) Apakah anda mengikuti ekstrakurikuler P3K misalnya?

(2) Apakah anda diajarkan bagaimana menangani orang yang cidera?

(3) Apakah anda juga diajarkan bagaimana menangani orang pingsan?

(4) Apakah anda tau cara mengukur berat badan?

(5) Apakah anda tau cara mengukur tinggi badan?

(6) Apakah anda tau cara menggunakan termometer badan?

(7) Apabila anda lagi tugas di ruang UKS selalu menggunakan jas UKS?

(8) Apakah anda tau bagaimana cara menggunakan alat tensi darah?

d) Pencegahan penyakit :

(1) Apakah anda tahu kegunaan *yodium tincture*?

(2) Apakah anda tahu kegunaan dari oralit?

(3) Apakah anda sudah merokok?

(4) Apakah anda mengkonsumsi sejenis aspirin, bila sedang mengalami sakit kepala?

- (5) Apakah anda mematuhi nasihat yang disampaikan oleh petugas kesehatan tentang pengobatan dan perawatan bila menderita sakit?
- (6) Apakah anda tahu tindakan yang perlu dilakukan untuk mencegah bahaya penyakit menular?
- (7) Apakah anda mengetahui jenis-jenis penyakit?
- e) Sikap dan kebiasaan hidup sehat :
  - (1) Apakah kelas anda selalu di sapu dan di bersihkan setiap hari?
  - (2) Apakah anda ketika buang air kecil di WC sekolah, setelah selesai anda selalu membilasnya dengan bersih?

Dalam menyusun butir-butir haruslah berbicara mengenai indikatornya saja, tidak membicarakan indikator yang lain. Kisi-kisi instrumen yang disusun secara terperinci dijelaskan pada tabel 2. Untuk mengetahui kemampuan-kemampuan yang dijelaskan pada tabel 2, maka setiap faktor dibuat butir-butir pertanyaan sesuai dengan indikator yang ingin diketahui. Setelah faktor-faktor dirumuskan dalam pertanyaan-pertanyaan, maka pertanyaan-pertanyaan tersebut diberikan kepada siswa kelas VI SD Negeri Mungkung, Kalikajar, Wonosobo, Jawa Tengah dijawab sesuai dengan kenyataan yang ada.

Tabel 2. Kisi-kisi instrumen penelitian.

Variabel penelitian	Sub variabel	Indikator	Butir nomor
1. Ketersediaan sarana dan prasarana usaha kesehatan sekolah	1. Sarana dan Prasarana	- Lingkungan - Sarana Pembelajaran - Sarana Peralatan Kesehatan -Pelaksanaan Kegiatan	1-4 5-7 8-27 28-29
2. Perilaku hidup sehat siswa	2. Perilaku Hidup Sehat	-Kebersihan -Makanan dan minuman sehat -Keseimbangan kegiatan -Pencegahan Penyakit -Sikap dan Kebiasaan Hidup Sehat	1-4 5-7 8-15 16-22 23-24

Sumber: Angket Ntiek Junjuran (2002).

## E. Teknik Analisis Data

Setelah dilaksanakannya pengambilan data maka pelaksanaan analisis data dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu :

### 1. Perorganisasaian Data

Data yang sudah diperoleh kemudian dipilih dan dikelompokkan sesuai dengan jenisnya, sehingga akan lebih mudah untuk pengolahan data ke tahap berikutnya.

### 2. Analisis Data

Pada penelitian ini data dianalisis dengan bantuan komputer, maka dapat juga digunakan p (probabilitas kesalaahn) ; apabila p lebih besar dari 0,05 ; dinyatakan tidak linier.

Setelah dilakukan uji persyaratan maka teknik statistik yang digunakan adalah Teknik Korelasi Product Moment :



$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi X dan Y

N = Jumlah subyek

$\sum XY$  = Jumlah (X) (Y)

$\sum Y$  = Jumlah Y

$\sum X$  = Jumlah X

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat X

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat Y

Sumber : Suharsimi Arikunto (2010)

Teknik ini digunakan untuk mengetahui hubungan antar masing-masing variabel bebas (X) yaitu ketersediaan sarana dan prasarana UKS, dengan variabel terikat (Y) yaitu perilaku hidup sehat siswa. Selanjutnya harga  $r_{xy}$  dikorelasikan dengan r tabel pada taraf signifikan 5%. Jika r hitung sama dengan atau lebih besar dari r tabel maka korelasinya signifikan berarti hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Sebaliknya jika harga  $r_{xy}$  diperoleh lebih kecil daripada r tabel maka korelasinya tidak signifikan yang berarti hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Uji Prasyarat**

Sebuah penelitian tidak terlepas dari instrumen penelitian sebagai alat ukur keberhasilan sebuah penelitian. Namun instrumen penelitian yang digunakan harus diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu agar data penelitian yang diperoleh menjadi data yang benar-benar mengukur apa yang harus diukur atau mengetahui apa yang harus diketahui.

Pada penelitian ini, peneliti tidak melakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap instrumen penelitian karena peneliti mengambil instrumen penelitian karya NtieK Junjunan (2002), yang telah diuji cobakan pada penelitiannya yang berjudul “Hubungan Antara Sarana Dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah dengan Perilaku Hidup Sehat Siswa SMP Negeri Se kabupaten Kebumen” sehingga instrumennya sudah tidak diragukan lagi validitas dan reliabelitasnya.

Oleh karena itu, peneliti pada penelitian ini selanjutnya akan menggunakan instrumen karya NtieK Junjunan (2002) untuk mengukur hubungan antara ketersediaan sarana dan prasarana usaha kesehatan sekolah dengan perilaku hidup sehat siswa kelas VI SDN Mungkung Kecamatan Kalikajar Kabupaten Wonosobo.

#### **B. Hasil Penelitian**

##### **1. Data Hasil Angket**

Pada bagian ini, peneliti menampilkan rangkuman jawaban angket dari indikator ketersediaan sarana dan prasarana usaha kesehatan sekolah

(X) dan perilaku hidup sehat (Y) yang diberikan peserta didik berupa skor terangkum dalam tabel 3 dan tabel 5 di bawah ini.

Peserta didik yang kemudian disebut sebagai responden berjumlah 10 anak, yang diberi kode R-1 sampai R-10. Skor maksimal untuk indikator sarana dan prasarana usaha kesehatan sekolah (X) adalah 58 dari 29 butir soal, dimana setiap butir soal pada angket tersebut diberi skor 2 untuk jawaban “YA” dan skor 1 untuk jawaban “TIDAK”. Indikator perilaku hidup sehat (Y) memiliki skor maksimal 48 dari 24 butir soal, dimana setiap butir soal pada angket tersebut diberi skor 2 untuk jawaban “YA” dan skor 1 untuk jawaban “TIDAK”.

a. Hasil Angket Indikator Ketersediaan Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (X)

Tabel 3. Data Skor Sarana dan Prasarana UKS

Kode Responden	Jumlah Skor
R-1	42
R-2	43
R-3	47
R-4	38
R-5	40
R-6	50
R-7	48
R-8	44
R-9	42
R-10	47
Jumlah	441

Tabel 3 hanya menggambarkan rangkuman perolehan skor sarana dan prasarana UKS dari setiap responden.

b. Hasil Angket Indikator Perilaku Hidup Sehat (Y)

Tabel 4. Data Skor Perilaku Hidup Sehat (Y)

Kode Responden	Jumlah Skor
R-1	37
R-2	39
R-3	40
R-4	31
R-5	33
R-6	41
R-7	42
R-8	39
R-9	37
R-10	41
Jumlah	380

Tabel 4 menggambarkan rangkuman perolehan skor perilaku hidup sehat dari setiap responden sedangkan skor setiap butir soal dapat dilihat pada tabel 6. Berdasarkan tabel 6, dapat dijelaskan bahwa butir angket no (1), (2), (3), (4), (5) dan (24) mendapatkan skor 2 atau jawaban “YA” untuk semua responden.

## 2. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini, hipotesis yang diajukan adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara sarana dan prasarana usaha kesehatan sekolah (X) dengan perilaku hidup sehat (Y).

$H_0 : R = 0$ , artinya tidak ada hubungan antara sarana dan prasarana usaha kesehatan sekolah (X) dengan perilaku hidup sehat (Y).

$H_a : R \neq 0$ , artinya ada hubungan antara sarana dan prasarana usaha kesehatan sekolah (X) dengan perilaku hidup sehat (Y).

Hubungan tersebut dihitung dengan korelasi pearson, secara terperinci dijelaskan sebagai berikut tentang hubungan antara sarana dan prasarana usaha kesehatan sekolah (X) dengan perilaku hidup sehat (Y).

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

R = koefisien korelasi

N = Jumlah Responden (ada 10 responden)

X = skor indikator variabel sarana dan prasaran UKS

Y = skor indikator variabel perilaku hidup sehat

$$r = \frac{10 \times 16872 - 441 \times 380}{\sqrt{(10 \times 19579 - 194481) \times (10 \times 14556 - 144400)}}$$

$$r = \frac{168720 - 167580}{\sqrt{195790 - 194481 \times 145560 - 144400}}$$

$$r = \frac{1140}{\sqrt{1309 \times 1160}}$$

$$r = \frac{1140}{\sqrt{1518440}}$$

$$r = \frac{1140}{1232,25}$$

$$r = 0,925$$

Menurut Sugiyono (2007: 254-258), dijelaskan bahwa  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) maka hal itu berarti  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima, yaitu dimana ada hubungan yang signifikan antara sarana dan prasarana usaha kesehatan sekolah (X) dengan perilaku hidup sehat (Y) siswa kelas VI SDN Mungkung, Kecamatan Kalikajar, Kabupaten Wonosobo. Sedangkan untuk jumlah populasi 10 anak maka  $r_{tabel} = 0,632$ . Jadi  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$

( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) yaitu  $0,925 > 0,632$ . Nilai korelasi pada ketersediaan sarana dan prasarana UKS dengan perilaku hidup sehat peserta didik adalah positif, artinya semakin baik dan lengkap ketersediaan sarana dan prasarana UKS maka semakin baik dan meningkat perilaku hidup sehat yang diterapkan oleh peserta didik.

### **C. Pembahasan**

Perilaku hidup sehat adalah suatu kebiasaan yang baik tentang memelihara kesehatan, dimana kebiasaan tersebut sudah berjalan dalam waktu yang cukup lama sehingga seolah-olah telah menjadi kebiasaan yang tidak terpisahkan dari orang tersebut. Kondisi tersebut mengharuskan perilaku atau kebiasaan hidup sehat untuk ditanamkan sedini mungkin, salah satunya pembiasaan perilaku hidup sehat di sekolah. Dalam hal ini UKS merupakan kawasan yang strategi di sekolah untuk mengembangkan budaya hidup sehat, sehingga untuk menerapkan perilaku hidup sehat yang baik UKS harus mempunyai program penerapan perilaku hidup sehat bagi peserta didik. Perilaku hidup sehat meliputi menjaga kesehatan kulit, memelihara kebersihan kuku, memelihara kebersihan rambut, memelihara kebersihan dan kesehatan mata, memelihara kebersihan mulut dan gigi, serta memakai pakaian yang bersih dan serasi. Dengan demikian peran UKS di sekolah dikatakan dapat mempengaruhi pola perilaku hidup peserta didik, khususnya di lingkungan sekolah itu sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian ada hubungan yang signifikan antara sarana dan prasarana usaha kesehatan sekolah dengan perilaku hidup sehat

siswa kelas VI SDN Mungkung, Kecamatan Kalikajar, Kabupaten Wonosobo. Diperoleh data korelasi  $r = 0,925$ .

UKS merupakan pusat kesehatan di sekolah, dapat diartikan UKS berperan menjadi tempat untuk pemeriksaan kesehatan, dengan demikian jika UKS mampu dilaksanakan secara rutin dan teratur dengan sarana dan prasarana yang memadai maka perilaku hidup sehat peserta didik juga akan teratur dan meningkat. Hal tersebut dikarenakan kebiasaan di sekolah peserta didik dapat mempengaruhi perilaku hidup sehat di rumah dan lingkungannya. Sedangkan diketahui bahwa kesehatan berkontribusi terhadap prestasi belajar peserta didik.

Jadi ketersediaan sarana prasarana UKS dan pelaksanaan program UKS yang dilaksanakan secara teratur dapat meningkatkan kebiasaan perilaku hidup sehat. Melihat kenyataan yang ada dari hasil penelitian sebesar 0,925 antara ketersediaan sarana dan prasarana UKS dengan perilaku hidup sehat pada peserta didik kelas VI di SDN Mungkung Kecamatan Kalikajar Kabupaten Wonosobo masuk dalam kategori baik atau memiliki hubungan yang tinggi.

Berdasarkan penghitungan dengan rumus product moment tersebut maka dihasilkan koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0,925 termasuk pada kategori tinggi. Jadi terdapat hubungan yang tinggi antara ketersediaan sarana dan prasarana UKS dengan perilaku hidup sehat. Untuk mendukung perilaku hidup sehat, dibutuhkan kebiasaan yang teratur, makanan sehat dan dukungan dari orang tua. Hal ini sesuai dengan teori Lawrence Green yang dikutip oleh Soekidjo (2007: 178) bahwa salah satu faktor yang menentukan terbentuknya perilaku hidup sehat adalah faktor pendukung (*enabling factor*),

yang terwujud dalam lingkungan fisik, tersedia atau tidak tersedianya fasilitas atau sarana kesehatan misalnya puskesmas, obat-obatan, alat kontrasepsi, jamban dan sebagainya. Menurut Lawrence Green yang dikutip Soekidjo Notoatmodjo (2007: 179) mengatakan bahwa ketersediaan fasilitas, sikap, dan perilaku para petugas kesehatan terhadap kesehatan juga akan mendukung dan memperkuat terbentuknya perilaku hidup sehat.



## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang ada dapat disimpulkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana usaha kesehatan sekolah (UKS) memiliki hubungan yang signifikan dengan peningkatan perilaku hidup sehat peserta didik kelas VI di SDN Mungkung Kecamatan Kalikajar, Kabupaten Wonosobo. Diperoleh data korelasi  $r = 0,925$ , hal itu berarti ada hubungan yang signifikan antara ketersediaan sarana dan prasarana usaha kesehatan sekolah (X) dengan perilaku hidup sehat (Y).

### **B. Saran-Saran**

Dari kesimpulan di atas ada beberapa saran yang mungkin dapat digunakan yaitu :

1. UKS sebagai salah satu komponen penting dalam sebuah lembaga pendidikan harus berfungsi sebagaimana mestinya. Program-program UKS harus mampu menyentuh ke ranah pembiasaan berperilaku hidup sehat, dan tentunya harus seiring dengan program sekolah.
2. Melibatkan pihak-pihak yang terkait dengan kesehatan dan lingkungan, misalnya puskesmas, dan masyarakat akan lebih menyukseskan program sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arin Widiastuti (2009). *Hubungan antara Ketersediaan Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah dengan Perilaku Hidup Sehat Siswa kelas V SD Negeri Janturan I*, Tawang Sari, Pengasih, Kulonprogo, Skripsi FIK UNY.
- Ibrahim Bafadal (2004). *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Latu Heru (2008). *Dasar Konsep Pendidikan Moral*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mu'rifah, (2004). *Pendidikan Kesehatan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Ntiek Junjuran, (2002). *Hubungan Antara Ketersediaan Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah Dengan Perilaku Hidup Sehat Siswa SMP Negeri Se-Kabupaten Kebumen*. Skripsi FIK UNY.
- Permendiknas (2005). *Standar Nasional Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Permendiknas (2005). *Standar Kompetensi Kelompok Mata Pelajaran Jasmani, olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Peter S dan Yenny S, (1991). *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press.
- Soedono Noto Adiwidjojo, (1993). *Pendidikan Kesehatan*. Jakarta: PT Inter Massa.
- Soekidjo Notoatmojo, (2007). *Pengantar Pendidikan Kesehatan Ilmu Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta : Andi offset
- Sonja Poernomo, (1976). *Usaha Kesehatan Sekolah*. Jakarta : Dep Kes RI.
- Sugiyono, (2007). *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, (2010). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Suharto dan Nurul Aini, (1998). *Pendidikan Dasar Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdikbud.
- Waharsono, (2004). *Administrasi Penjaskes dan Organisasi Olahraga*. Jakarta: Universitas Terbuka.

# LAMPIRAN

Lampiran: 1 Lembar Pengesahan

## LEMBAR PENGESAHAN

Proposal penelitian tentang :

HUBUNGAN ANTARA KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA UKS DENGAN PERILAKU HIDUP SEHAT SISWA KELAS VI SD NEGERI MUNGKUNG KALIKAJAR WONOSOBO.

Nama : T Dwi Utomo

NIM : 10604227558

Prodi : PGSD Penjas

Telah diperiksa dan dinyatakan layak untuk diteliti.

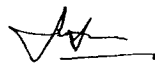
Yogyakarta, 8 Maret 2013

Ketua Prodi PGSD Penjas

Dosen Pembimbing



SRIAWAN, M.Kes.  
NIP. 19580830 198703 1 003



SARYONO, M.Or.  
NIP. 1981200601 1 001

Kasubag Pendidikan FIK UNY



Sutyem, S.Si.  
NIP. 19760500 199903 2 001



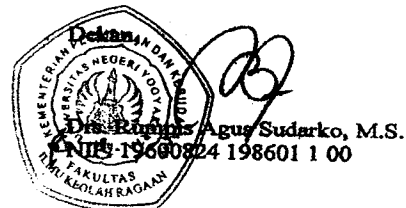
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 54 /UN.34.16/PP/2013 13 Maret 2013  
Lamp. : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Izin Penelitian  
Yth. : UPTD Dikpora  
Kec. Kalijajar, Kab. Wonosobo  
Jl. Raya Purworejo Km. 50  
Wonosobo

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin Penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : T. Dwi Utomo  
NIM : 10604227558  
Program Studi : S-1 PGSD Penjas  
Penelitian akan dilaksanakan pada :  
Waktu : Maret s/d April 2013  
Tempat/Obyek : SD Negeri Mungkung, Kalijajar, Wonosobo/siswa  
Judul Skripsi : Hubungan Antara Ketersediaan Sarana Dan Prasarana UKS Dengan Perilaku Hidup Sehat Siswa Kelas VI SD Negeri Mungkung, Kalijajar, Wonosobo.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan :  
1. Kepala Sekolah SD Negeri Mungkung  
2. Koordinator PGSD Penjas  
3. Pembimbing TAS  
4. Mahasiswa ybs.





**PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
UPTD DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
KECAMATAN KALIKAJAR**

Alamat, Jl. Purworejo No. 50 Kalikajar Kode Pos 56372 Telp.(0286) 329068

**SURAT REKOMENDASI**

Nomor : 423.7/096 / 2013

Menunjuk surat dari Universitas Negeri Yogyakarta Ilmu Keolahragaan tanggal 13 Maret 2013 Nomor : 54/UN.34/PP/2013, Perihal Permohonan Izin Penelitian maka Kepala UPTD Dinas Dikpora Kecamatan Kalikajar :

Nama : Drs. SUPRIYANTO  
NIP : 195807261978021002  
Pangkat/ Gol : Pembina , IV/a  
Jabatan : Kepala UPTD Dinas Dikpora Kecamatan Kalikajar

Memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : T. Dwi Utomo  
Pekerjaan : Mahasiswa S1 PGSD Penjas  
Universitas Negeri Yogyakarta

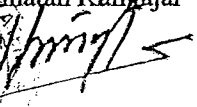
Untuk melakukan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi yang akan dilaksanakan pada :

Waktu : Maret s/d April 2013  
Tempat/Objek : SD Negeri Mungkung, Kec. Kalikajar, Wonosobo

Demikian Surat Rekomendasi dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan setelah selesai melakukan penelitian dimohon untuk melaporkan hasil penelitian tersebut ke UPTD Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kecamatan Kalikajar .

Kalikajar, 16 Maret 2013

55

Kepala UPT Dinas Dikpora  
Kecamatan Kalikajar  
  
Drs. SUPRIYANTO



**PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
SEKOLAH DASAR NEGERI MUNGKUNG  
KECAMATAN KALIKAJAR**

*Alamat: Dusun Gumawang, Kecamatan Kalikajar, Kabupaten Wonosobo 56372*

**SURAT IJIN PENELITIAN**

Nomor : 587 / III / 2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Mungkung, Kecamatan Kalikajar Kabupaten Wonosobo memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah Dengan Perilaku Hidup Sehat Siswa Kelas VI SD Negeri Mungkung Kecamatan Kalikajar Kabupaten Wonosobo tahun 2013”, untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi kepada :

Nama : T DWI UTOMO  
Tempat Tanggal Lahir : Wonosobo, 02 Maret 1977  
Jabatan : Guru Penjasorkes  
Institusi : SD Negeri Mungkung

Demikian surat ijin penelitian ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.



Lampiran: 5. Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
SEKOLAH DASAR NEGERI MUNGKUNG  
KECAMATAN KALIKAJAR**

*Alamat : Dusun Gumawang, Kecamatan Kalikajar, Kabupaten Wonosobo. 56372*

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : ...*589*.../III/2013.....

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Mungkung Kecamatan Kalikajar Kabupaten Wonosobo menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : T. Dwi Utomo  
NIM : 10604227558  
Prodi/Jurusan : PKS/PGSD Penjas

Telah melakukan pengambilan data untuk skripsi di Sekolah Dasar Negeri Mungkung Kecamatan Kalikajar Kabupaten Wonosobo dengan judul “Hubungan antara Ketersediaan Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah dengan Perilaku Hidup Sehat Siswa Kelas VI SD Negeri Mungkung Kecamatan Kalikajar Kabupaten Wonosobo Tahun 2013” pada :

Tanggal : 25 – 28 Maret 2013  
Tempat : SD Negeri Mungkung Kecamatan Kalikajar  
Kabupaten Wonosobo

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

28 Maret 2013  
Kepala Sekolah  
DINAS PENDIDIKAN  
PEMUDA DAN OLAH RAGA  
SD NEGERI MUNGKUNG  
KEC. KALIKAJAR  
Bariyati, S.Pd  
NIP. 19620305 198304 2 011



Lampiran: 6. Jadwal Persiapan Kegiatan Penelitian

**JADWAL PERSIAPAN KEGIATAN PENELITIAN**

No	Hari/Tanggal	Tempat Tujuan	Kegiatan
1.	Selasa, 28 Februari 2012	Gedung layanan akademik UNY	Mengajukan judul penelitian kepada koordinator program studi PGSD Penjas Bpk. Sriawan, M.Kes. Menerima jawaban bahwa judul penelitian diterima/disetujui.
2.	Senin, 26 Maret 2012	Gedung layanan akademik UNY	Mengambil surat dosen pembimbing, konsultasi awal dengan dosen pembimbing
3.	Kamis, 7 Maret 2013	Kasubag UNY	Mengajukan permohonan rekomendasi ijin penelitian
4.	Jumat, 15 Maret 2013	Kasubag UNY	Mengambil rekomendasi ijin penelitian
5.	Sabtu, 16 Maret 2013	UPTD Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga	Mengambil rekomendasi ijin penelitian di SD Negeri Mungkung
6.	Senin, 18 Maret 2013	SD Negeri Mungkung Kalikajar Wonosobo	Mengambil ijin penelitian di SD Negeri Mungkung

### LEMBAR ANGKET

**Ketersediaan Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah  
(dari Ntieck Junjuna, (2002) Hubungan Antara Ketersediaan  
Sarana dan Prasarana UKS Dengan Perilaku Sehat Siswa SMP  
Negeri Se kabupaten Kebumen. Skripsi FIK UNY )**

Petunjuk :

1. Tulislah identitas anda di angket ini.
2. Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya dengan memberi tanda cek ( V ) pada jawaban yang tersedia.
3. Jawaban yang paling benar adalah jawaban yang sesuai dengan keadaan anda sendiri.
4. Semua pertanyaan yang ada pada angket ini tidak bermaksud menilai anda dalam bentuk apapun.
5. Jawaban yang anda berikan sangat berarti bagi peneliti, dengan demikian peneliti ucapkan banyak terima kasih.

Identitas Responden :

Nama :

Nama Sekolah :

Tanda Tangan :

1. Menurut anda apakah sekolah mempunyai halaman yang luas untuk bermain dan berolahraga?

☐

Ya

☐

Tidak

2. Menurut anda apakah sekolah memiliki kantin tersendiri?

☐

Ya

☐

Tidak

3. Menurut anda apakah sekolah memiliki ruang UKS tersendiri?

☐

Ya

☐

Tidak

4. Menurut anda apakah UKS dilengkapi dengan buku pedoman UKS?

☐

Ya

☐

Tidak

5. Menurut anda apakah UKS terdapat penggunaan alat atau perlengkapan kesehatan?

☐

Ya

☐

Tidak

6. Menurut anda apakah UKS dilengkapi dengan buku presentasi sakit?

☐

Ya

☐

Tidak

7. Menurut anda apakah UKS terdapat buku-buku pedoman kesehatan?

☐

Ya

☐

Tidak

8. Menurut anda apakah UKS dilengkapi dengan almari untuk penyimpanan obat dan alat-alat kesehatan?

☐

Ya

☐

Tidak

9. Menurut anda apakah UKS terdapat bangku atau tempat tidur untuk pemeriksaan?

☐

Ya

☐

Tidak

10. Menurut anda apakah ruang UKS dilengkapi dengan poster-poster, nasihat-nasihat yang dapat mengembangkan kebiasaan hidup sehat?

☐

Ya

☐

Tidak

11. Menurut anda apakah UKS terdapat jas praktek dokter?

☐

Ya

☐

Tidak

12. Menurut anda apakah UKS memiliki tandu untuk orang cedera?

☐

Ya

☐

Tidak

13. Menurut anda apakah UKS terdapat alat untuk mengukur berat badan dan tinggi badan?

☐

Ya

☐

Tidak

14. Menurut anda apakah UKS terdapat termometer dinding?

☐

Ya

☐

Tidak

15. Menurut anda apakah UKS terdapat termometer untuk mengukur suhu?

☐

Ya

☐

Tidak

16. Menurut anda apakah UKS terdapat alat pengukur tekanan darah?

☐

Ya

☐

Tidak

17. Menurut anda apakah UKS terdapat alat tes mata atau kartu snellen?

☐

Ya

☐

Tidak

18. Menurut anda apakah UKS terdapat alat untuk kompres?

☐

Ya

☐

Tidak

19. Menurut anda apakah UKS terdapat thermos untuk air panas maupun air dingin?

☐

Ya

☐

Tidak

20. Menurut anda apakah UKS terdapat slimut?

☐

Ya

☐

Tidak

21. Menurut anda apakah UKS terdapat jam dinding?

☐

Ya

☐

Tidak

22. Menurut anda apakah UKS terdapat pispot tersendiri?

☐

Ya

☐

Tidak

23. Menurut anda apakah dalam kotak obat terdapat tablet norit untuk perut gembung atau keracunan?

☐

Ya

☐

Tidak

24. Menurut anda apakah dalam kotak obat terdapat amonia liquida untuk pingsan?

☐

Ya

☐

Tidak

25. Menurut anda apakah dalam kotak obat terdapat jodium tinctuur untuk luka?

☐

Ya

☐

Tidak

26. Menurut anda apakah dalam kotak obat terdapat salep kulit untuk luka dan terbakar?

☐

Ya

☐

Tidak

27. Menurut anda apakah dalam kotak obat terdapat obat tetes mata?

☐

Ya

☐

Tidak

28. Menurut anda apakah sekolah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler mengenai P3K?

☐

Ya

☐

Tidak

29. Menurut anda apakah UKS terdapat daftar kerja UKS

☐

Ya

☐

Tidak

Lampiran: 8. Angket Perilaku Hidup Sehat

## LEMBAR ANGKET

### Perilaku Hidup Sehat Siswa

(dari Ntiek Junjuran, (2002) Hubungan Antara Ketersediaan Sarana dan Prasarana UKS Dengan Perilaku Sehat Siswa SMP Negeri Se kabupaten Kebumen. Skripsi FIK UNY)

Petunjuk :

1. Tulislah identitas anda di angket ini.
2. Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya dengan memberi tanda cek ( V ) pada jawaban yang tersedia.
3. Jawaban yang paling benar adalah jawaban yang sesuai dengan keadaan anda sendiri.
4. Semua pertanyaan yang ada pada angket ini tidak bermaksud menilai anda dalam bentuk apapun.
5. Jawaban yang anda berikan sangat berarti bagi peneliti, dengan demikian peneliti ucapkan banyak terima kasih.

Identitas Reaponden :

Nama :

Nama Sekolah :

Tanda Tangan :

1. Apakah anda membiasakan mandi minimal 2 kali sehari?

☐ Ya

☐ Tidak

2. Apakah anda membiasakan gosok gigi tiap hari?

☐

Ya

☐

Tidak

3. Apakah anda membiasakan keramas minimal 3 kali dalam seminggu?

☐

Ya

☐

Tidak

4. Apakah anda selalu mencuci tangan terlebih dahulu sebelum makan?

☐

Ya

☐

Tidak

5. Apakah anda membiasakan diri makan 3 kali dalam sehari?

☐

Ya

☐

Tidak

6. Apakah anda membiasakan diri untuk minum dalam jumlah yang cukup?

☐

Ya

☐

Tidak

7. Apakah anda jajan di kantin?

☐

Ya

☐

Tidak

8. Apakah anda mengikuti ekstrakurikuler P3K misalnya?

☐

Ya

☐

Tidak

9. Apakah anda diajarkan bagaimana menangani orang yang cedera?

☐

Ya

☐

Tidak



10. Apakah anda juga diajarkan bagaimana menangani orang pingsan?

☐ Ya

☐ Tidak

11. Apakah anda tau cara mengukur berat badan?

☐ Ya

☐ Tidak

12. Apakah anda tau cara mengukur tinggi badan?

☐ Ya

☐ Tidak

13. Apakah anda tau cara menggunakan termometer badan?

☐ Ya

☐ Tidak

14. Apabila anda lagi tugas di ruang UKS selalu menggunakan jas UKS?

☐ Ya

☐ Tidak

15. Apakah anda tau bagaimana cara menggunakan alat tensi darah?

☐ Ya

☐ Tidak

16. Apakah anda tau kegunaan yodium tincture?

☐ Ya

☐ Tidak

17. Apakah anda tau kegunaan dari oralit?

☐ Ya

☐ Tidak

18. Apakah anda sudah merokok?

☐

Ya

☐

Tidak

19. Apakah anda mengkonsumsi sejenis aspirin, bila sedang mengalami sakit kepala?

☐

Ya

☐

Tidak

20. Apakah anda mematuhi nasihat yang disampaikan oleh petugas kesehatan tentang pengobatan dan perawatan bila menderita sakit?

☐

Ya

☐

Tidak

21. Apakah anda tau tindakan yang perlu dilakukan untuk mencegah bahaya penyakit menular?

☐

Ya

☐

Tidak

22. Apakah anda mengetahui jenis-jenis penyakit?

☐

Ya

☐

Tidak

23. Apakah kelas anda selalu di sapu dan di bersihkan setiap hari?

☐

Ya

☐

Tidak

24. Apakah anda ketika buang air kecil di WC sekolah, setelah selesai anda selalu membilasnya dengan bersih?

☐

Ya

☐

Tidak

Lampiran: 9  
Rekap Hasil Pengisian Angket Ketersediaan Sarana dan Prasarana

DATA SKOR SARANA DAN PRASARANA UKS

KODE RESPONDEN	NOMOR ITEM																													JML SKOR
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
R-1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	42
R-2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	43
R-3	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	47
R-4	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	38
R-5	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	40
R-6	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	50
R-7	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	48
R-8	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	44
R-9	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	42
R-10	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	47
JUMLAH	20	10	18	17	20	10	19	13	17	20	10	13	18	11	12	10	20	19	11	15	18	10	19	10	17	16	19	19	10	441

Lampiran: 10. Rekap Hasil Pengisian Angket Perilaku Hidup Sehat

DATA SKOR PERILAKU HIDUP SEHAT

KODE RESPONDEN	NOMOR ITEM																								JML SKOR
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
R-1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	37
R-2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	39
R-3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	40
R-4	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	31
R-5	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	33
R-6	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	41
R-7	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	42
R-8	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	39
R-9	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	37
R-10	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	41
JUMLAH	20	20	20	20	20	18	10	18	15	14	18	16	17	10	10	14	15	10	10	17	16	14	18	20	380

Lampiran: 11. Tabel Persiapan Penghitungan Korelasi

Tabel Persiapan Penghitungan Korelasi antara Ketersediaan Sarana Prasarana UKS (X) dengan Perilaku Hidup Sehat (Y) Peserta Didik Kelas VI SDN Mungkung Kec. Kalikajar

KODE RESPONDEN	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
R-1	42	37	1764	1369	1554
R-2	43	39	1849	1521	1677
R-3	47	40	2209	1600	1880
R-4	38	31	1444	961	1178
R-5	40	33	1600	1089	1320
R-6	50	41	2500	1681	2050
R-7	48	42	2304	1764	2016
R-8	44	39	1936	1521	1716
R-9	42	37	1764	1369	1554
R-10	47	41	2209	1681	1927
<b>JUMLAH</b>	<b>441</b>	<b>380</b>	<b>19579</b>	<b>14556</b>	<b>16872</b>
r hitung	0.985	0.976	0.979	0.981	1.000
r tabel	0.632	0.632	0.632	0.632	0.632

Lampiran: 12. Hasil Penghitungan Korelasi

**Hasil Penghitungan Korelasi antara Ketersediaan Sarana Prasarana UKS  
(X) dengan Perilaku Hidup Sehat (Y) Peserta Didik Kelas VI  
SD Negeri Mungkung Kecamatan Kalikajar  
dengan Rumus Korelasi Product Moment**

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r = \frac{10 \times 16872 - 441 \times 380}{\sqrt{(10 \times 19579 - 194481) \times (10 \times 14556 - 144400)}}$$

$$r = \frac{168720 - 167580}{\sqrt{195790 - 194481 \times 145560 - 144400}}$$

$$r = \frac{1140}{\sqrt{1309 \times 1160}}$$

$$r = \frac{1140}{\sqrt{1518440}}$$

$$r = \frac{1140}{1232,25}$$

$$r = 0,925$$



Papan nama SD Negeri Mungkung Kec. Kalikajar yang dijadikan tempat penelitian dengan judul “Hubungan Ketersediaan Sarana dan Prasarana UKS dengan Perilaku Hidup Sehat pada Peserta Didik Kelas VI SDN Mungkung Kalikajar Wonosobo”



Papan nama UKS SD Negeri Mungkung Kec. Kalikajar yang menunjukkan bahwa penelitian ini tidak fiktif namun benar-benar dilaksanakan pada kondisi ketersediaan sarana dan prasarana UKS tersebut.

## KEGIATAN DI UKS MEMANFAATKAN KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA



Kegiatan menggunakan Tensimeter



Aksi Dokter Kecil memeriksa Kesehatan Telinga





**POSTER POSTER YANG DIPASANG  
DI UKS SDN MUNGKUNG KALIKAJAR**



## SUASANA DI SAAT PENGAMBILAN DATA MELALUI PENGISIAN ANGKET



Setelah memberikan penjelasan tentang tatacara pengisian angket, guru/peneliti membagikan angket ke setiap anak.



Kegiatan anak mengisi angket untuk variabel X dan Y



Dengan penuh keantusiasan, anak membaca setiap indicator yang harus dikomentarnya dalam pengisian angket untuk penelitian.



Akhirnya angket telah selesai dikerjakan dan hasil pekerjaannya dikumpulkan pada ketua kelas... saatnya sekarang istirahat.

Lampiran: 14. Data Responden

**Daftar Responden**

No	Nama	L/P	Kode Responden
1	NA	L	R-1
2	NI	P	R-2
3	DE	P	R-3
4	NAS	P	R-4
5	D	P	R-5
6	SNH	P	R-6
7	M	L	R-7
8	RD	L	R-8
9	T	L	R-9
10	ER	P	R-10